

BAB II

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Kabupaten Bantul

1. Kondisi Geografis Kabupaten Bantul

Kabupaten Bantul terletak di sebelah Selatan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, berbatasan dengan:

Sebelah Utara : Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman

Sebelah Selatan : Samudera Indonesia

Sebelah Timur : Kabupaten Gunung Kidul

Sebelah Barat : Kabupaten Kulon Progo

2. Visi dan Misi

- a. Visi : Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang sehat, cerdas, dan sejahtera, berdasarkan nilai-nilai keagamaan, kemanusiaan, dan kebangsaan dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)".

Secara filosofis visi tersebut adalah cita-cita untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Bantul yang Sehat yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki kesehatan jasmani, rohani dan sosial. Cerdas yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual. Sejahtera yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang produktif, mandiri,

memiliki tingkat penghidupan yang layak dan mampu berperan dalam kehidupan sosial. Kemanusiaan yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang peduli, saling menghargai dan mengembangkan semangat gotong-royong. Kebangsaan yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki rasa patriotisme, cinta tanah air dan tumpah darah untuk bersama-sama mewujudkan pembangunan. Keagamaan yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang beriman, menjalankan ibadah dan mengembangkan toleransi beragama.

b. Misi

Adapun misi Kabupaten Bantul sesuai RPJMD Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, efektif, efisien dan bebas dari KKN melalui percepatan reformasi birokrasi. Meningkatkan kapasitas pemerintah daerah menuju tata kelola pemerintah yang empatik.
- 2) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas, terampil dan berkepribadian luhur.
- 3) Mewujudkan kesejahteraan difokuskan pada percepatan pengembangan perekonomian rakyat dan pengentasan kemiskinan.
- 4) Meningkatkan kapasitas dan kualitas sarana-sarana umum, pemanfaatan Sumber Daya Alam dengan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup dan pengelolaan risiko bencana.

- 5) Meningkatkan tata kehidupan masyarakat Bantul yang agamis, nasionalis, aman, progresif dan harmonis serta berbudaya istimewa.

3. Kependudukan

Hasil Registrasi Peduduk Tahun 2015

- a. Total Penduduk (Jiwa) = 919.440 jiwa
- b. Kepala Keluarga (KK) = 299.772 kk
- c. Mutasi Penduduk Tahun 2011
- 1) Lahir (L) 9.499 = 0.94 %
 - 2) Datang (D) 14.358 = 1.41 %
 - 3) Mati (M) 4.578 = 0,45 %
 - 4) Pergi (P) 11.350 = 1,12 %
- d. Kenaikan Penduduk = -
- e. Kenaikan Alami (L-M) = 7.929
- f. Kepadatan Penduduk (Jiwa/km²) = 2.012,93

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk Menurut Kepemilikan Akta Catatan Sipil Tahun

No	Kecamatan	KTP	KK
1.	Sewon	64.183	25.847
2.	Pandak	34.993	14.232

3.	Pundong	23.633	9.440
4.	Bantul	41.626	17.804
5.	Sanden	22.341	9.126
6.	Kretek	21.091	8.814
7.	Sedayu	30.162	12.271
8.	Dlingo	25.459	10.320
9.	Jetis	38.892	15.461
10.	Pajangan	22.262	8.316
11.	Bambanglipuro	27.837	11.794
12.	Piyungan	32.380	13.471
13.	Srandakan	21.598	8.626
14.	Banguntapan	66.883	28.591
15.	Imogiri	41.369	17.158
16.	Kasihani	65.007	27.000
17.	Pleret	29.383	12.535
Jumlah		609.099	250.806

Sumber: Disdukcapil, 2013

4. Pembagian Administratif

Kabupaten Bantul secara administratif terdiri dari 17 kecamatan, 75 desa dan 933 pedukuhan (tabel 1). Desa-desa di Kabupaten Bantul dibagi lagi berdasarkan statusnya menjadi desa pedesaan (rural area) dan desa perkotaan (urban area). Kecamatan Dlingo mempunyai wilayah paling luas, yaitu 55,87 Km².

Sedangkan jumlah desa dan pedukuhan yang terbanyak terdapat di Kecamatan Imogiri dengan delapan desa dan 72 pedukuhan (tabel 1). Berdasarkan RDTRK dan Perda mengenai batas wilayah kota, maka status desa dapat dipisahkan sebagai desa pedesaan dan perkotaan. Secara umum jumlah desa yang termasuk dalam wilayah perkotaan sebanyak 41 desa, sedangkan desa yang termasuk dalam kawasan pedesaan sebanyak 34 desa.

Tabel 2.2
Jumlah Desa, Dusun dan Luas kecamatan di Kabupaten Bantul

No	Kecamatan	Jumlah Desa	Jumlah Dusun	Luas (Km ²)
1.	Srandakan	2	43	18,32
2.	Sanden	4	62	23,16
3.	Kretek	5	52	26,77
4.	Pundong	3	49	24,30
5.	Bambanglipuro	3	45	22,70
6.	Pandak	4	49	24,30
7.	Pajangan	3	55	33,25
8.	Bantul	5	50	21,95
9.	Jetis	4	64	21,47

10.	Imogiri	8	72	54,49
11.	Dlingo	6	58	55,87
12.	Banguntapan	8	57	28,48
13.	Pleret	5	47	22,97
14.	Piyungan	3	60	32,54
15.	Sewon	4	63	27,16
16.	Kasih	4	53	32,38
17.	Sedayu	4	54	34,36
	Jumlah	75	933	504,47

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Setkab. Bantul

B. PANTI SOSIL TRESNA WERDHA (PSTW) YOGYAKARTA

1. PROFIL PSTW

Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Yogyakarta adalah Panti Sosial yang mempunyai tugas memberikan bimbingan dan pelayanan bagi lanjut usia terlantar agar dapat hidup secara baik dan terawat dalam kehidupan masyarakat baik yang berada di dalam panti maupun yang berada di luar panti. PSTW sebagai lembaga pelayanan sosial lanjut usia berbasis Panti yang dimiliki pemerintah dan memiliki berbagai sumberdaya perlu mengembangkan diri menjadi Institusi yang progresif dan terbuka untuk mengantisipasi dan merespon kebutuhan lanjut usia yang terus meningkat.

PSTW Yogyakarta sebagai Unit Pelaksana Teknis Daerah sesuai dengan SK Gubernur DIY Nomor 160 Tahun 2002 yang memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada lanjut usia. PSTW Yogyakarta diharapkan mampu

mengembangkan komitmen dan kompetensinya dalam memberikan pelayanan sosial yang terstandarisasi dengan mengacu kepada Kepmen Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Nomor 193/Menkes Kesos /III/2000 tentang Standarisasi Panti Sosial, yang telah direvisi dengan Kepmen Sosial RI Nomor 50/Huk/2004, sekaligus mengakomodasi potensi lokal di daerah.

Dalam melaksanakan pelayanan kepada para lanjut usia mengacu kepada Visi dan Misi PSTW Yogyakarta sebagai berikut :

VISI : “Lanjut usia yang sejahtera dan berguna”

MISI :

1. Meningkatkan kualitas pelayanan lanjut usia yang meliputi :
 - a. Kesehatan fisik, sosial, mental dan spiritual
 - b. Pengetahuan dan keterampilan
 - c. Jaminan sosial dan jaminan kehidupan
 - d. Jaminan perlindungan hukum
2. Meningkatkan profesionalisme pelayanan kesejahteraan lanjut usia
3. Meningkatkan jangkauan Pelayanan Melalui Program Pelayanan Khusus, dan Pelayanan Harian Lanjut Usia (Day Care Service)

2. Dasar operasional PSTW

- a. Perda DIY No.6 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah
DIY

- b. Pergub DIY No 44 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Dinas dan UPT pada Dinas Sosial

3. Tugas dan Fungsi Panti Sosial Tresna Werdha

PSTW mempunyai Tugas Sebagai pelaksana teknis dalam perlindungan, pelayanan dan jaminan sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial lanjut usia. Fungsi Panti Sosial Tresna Werdha diantaranya:

1. Penyusunan program kerja Balai;
2. Penyusunan pedoman pelaksana teknis dalam perlindungan, pelayanan dan jaminan sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial lanjut usia;
3. Penyebarluasan informasi dan sosialisasi perlindungan dan jaminan sosial lanjut usia;
4. Pelaksanaan identifikasi dan pemetaan pelayanan perlindungan dan jaminan sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial lanjut usia;
5. Pelaksanaan rujukan baik pada tahap pra perlindungan, pelayanan dan Jaminan Sosial, tahap proses perlindungan, pelayanan dan Jaminan Sosial maupun paska perlindungan, pelayanan dan Jaminan Sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial lanjut usia;
6. Pelaksanaan pengembangan jejaring perlindungan dan jaminan sosial lanjut usia;
7. Pelaksanaan pengembangan perlindungan dan jaminan sosial lanjut usia;

8. Pelaksanaan peningkatan peran serta masyarakat dalam penanganan lanjut usia;
9. Fasilitas penelitian dan pengembangan perguruan tinggi/lembaga kemasyarakatan/tenaga kesejahteraan sosial untuk perlindungan, pelayanan dan Jaminan Sosial bagi lanjut usia;
10. Pelaksanaan ketatausahaan;
11. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan program panti;
12. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

4. Struktur Organisasi

Panti Sosial Tresna Werdha Unit Budi Luhur Yogyakarta sebagai lembaga pelayanan sosial lanjut usia berbasis panti yang dimiliki pemerintah, yaitu Dinas Sosial Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Berikut visi dan misi Dinas Sosial Provinsi DIY,

Visi : “Lanjut usia yang sejahtera dan berguna”

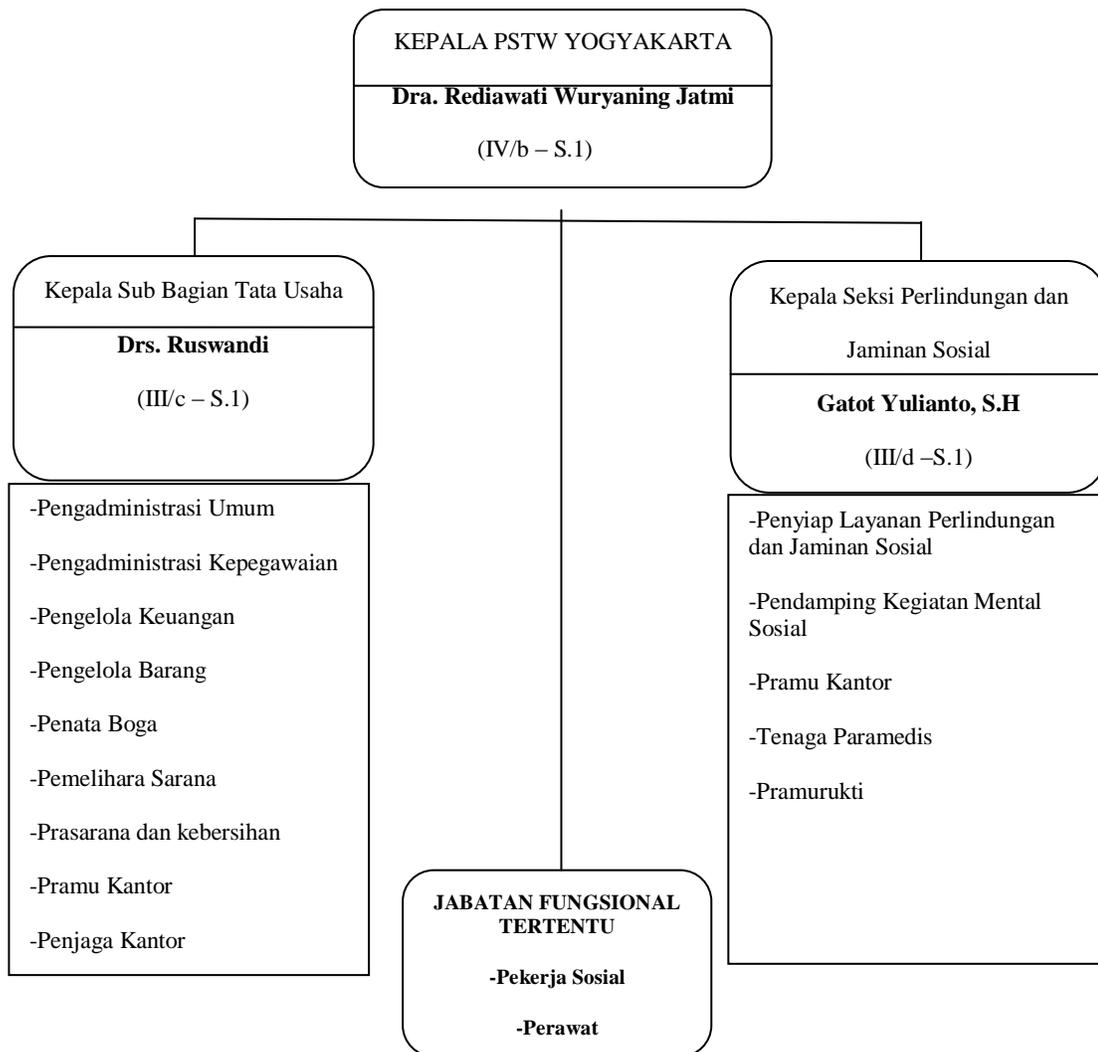
Misi:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan lanjut usia yang meliputi:
 - a. Kesehatan Fisik, sosial, mental dan spiritual
 - b. Pengetahuan dan keterampilan
 - c. Jaminan Sosial dan jaminan kehidupan
 - d. Jaminan perlindungan hukum

2. Meningkatkan profesionalisme pelayanan kesejahteraan lanjut usia
3. Meningkatkan jangkauan pelayanan melalui Program Pelayanan Khusus dan Pelayanan Harian lanjut usia atau *Day Care Services*. Untuk mengetahui struktur organisasi di Panti Sosial Tresna Werdha Yogyakarta berikut akan diuraikan dalam bagan dibawah ini :

Gambar 2.1

Bagan Struktur Organisasi PSTW Unit Budi Luhur Yogyakarta



5. Deskripsi Penghuni Panti Sosial Tresna Werdha Unit Budhi Luhur Yogyakarta

**Tabel 2.3
Penghuni Panti PSTW Budi Luhur**

Kategori	Jumlah
Jumlah Lansia	88 orang
Lansia laki-laki	31 orang
Lansia Perempuan	57 orang
Umur Lansia Termuda	62 Tahun
Umur Lansia Tertua	92 Tahun
Rata-rata usia lansia	65 sampai 70 tahunan
Asal lansia	Daerah Istimewa Yogyakarta

6. Prasarana Panti Sosial Tresna werdha Unit Budi Luhur Yogyakarta

- a. Fasilitas perkantoran : ruang kerja, komputer, meja kursi, almari, alat tulis kantor, filling cabinet dan sebagainya.
- b. Fasilitas pelayanan yaitu seperti : peralatan ibadah, peralatan pelayanan,tempat tidur, kasur, peralatan mandi, meja kursi, alat hiburan, alat

olahraga, alat permainan, alat aksesibilitas, penguat suara, buku, koran, majalah dan beberapa ruang pelayanan seperti dibawah ini :

Tabel 2.4**Ruang Pelayanan Panti**

No	Luas Tanah/Jenis Bangunan	Tipe Ukuran	Fungsi	Kondisi
1.	Luas tanah	6.512 m ²	Tempat berdirinya bangunan	Baik
2.	Wisma Anggrek	120 m ²	Asrama	Baik
3.	Wisma Bougenvile	120 m ²	Asrama	Baik
4.	Wisma Cempaka	120 m ²	Asrama	Baik
5.	Wisma Dahlia	120 m ²	Asrama	Baik
6.	Wisma Edelwis	120 m ²	Asrama	Baik
7.	Wisma Flamboyan	120 m ²	Asrama	Baik
8.	Wisma Gladiol	120 m ²	Asrama	Baik
9.	Gedung Dapur dan Laundry	260 m ²	Tempat memasak mencuci untuk subsidi silang dan ruang isolasi	Baik
10.	Gedung Poliklinik dan Pekerja Sosial	400 m ² (2 lantai)	Tempat pemeriksaan kesehatan dan ruang kerja pekerja sosial	Baik
11.	Gedung Aula dan Kantor	470 m ²	Gedung pertemuan di lantai 1, ruang pekerja pegawai lantai 2	Baik
12.	Ruang Isolasi	134 m ²	Ruang perawatan	Baik

			khusus untuk klien yang mengalami penyakit seperti penyakit menular, yang mobilitas gerakannya sudah terbatas	
13.	Ruang Ketrampilan	90 m ²	Tempat klien melaksanakan kegiatan ketrampilan	Baik
14.	Masjid	9 m ²	Tempat ibadah	Baik
15.	Rumah Dinas	148 m ²	Rumah Dinas Kepala	Baik
16.	Garasi	36 m ²	Tempat kendaraan Dinas	Baik
17.	Ruang Perpustakaan			Baik
18.	Ruang makan			Baik
19.	Pos Satpam	6 m ²	Tempat penjagaan keamanan	Baik

Sumber : PSWT Yogyakarta, 2016

c. Fasilitas penunjang : dapur, toilet , mobil ambulans.

7. Program Pelayanan

a. Program Rutin (Reguler)

Program rutin merupakan program pelayanan bagi lanjut usia terlantar baik secara sosial maupun secara ekonomi yang berada didalam panti. Semua biaya hidup ditanggung pemerintah melalui dana APBD Provinsi DIY. Syarat Pendaftaran :

- 1) Lanjut usia yang telah berumur 60 tahun keatas
- 2) Sehat jasmani dan rohani (masih dapat melakukan aktifitas sendiri seperti: mencuci piring, membersihkan tempat tidur, mandi dll)
- 3) Tidak punya sanak keluarga/terlantar
- 4) Ada yang bertanggungjawab
- 5) Lanjut usia yang bersedia tinggal di Balai PSTW.

Setelah memenuhi syarat pendaftaran lanjut usia melanjutkan untuk melengkapi kelengkapan administrasi sebagai berikut :

- 1) Mengisi form/blangko yang sudah disediakan dari Balai PSTW yang harus ditandatangani oleh RT/RW, Kepala Dusun, Kepala Desa/Kelurahan, dan Kecamatan.
- 2) Atau bisa juga surat rujukan dari lembaga lain.
- 3) Surat Keterangan Sehat dari dokter
- 4) Surat pernyataan dari penanggung jawab
- 5) Menandatangani tata tertib dan peraturan yang berlaku di Balai PSTW Yogyakarta.

b. Program Pelayanan Khusus

Lanjut usia yang mengalami permasalahan sosial tetapi tidak secara ekonomi. Syarat pendaftaran untuk mengikuti program pelayanan khusus sebagai berikut :

- 1) Lanjut usia 60 tahun keatas
- 2) Sehat jasmani dan rohani
- 3) Mandiri
- 4) Lansia yang mau dan bersedia tinggal di Balai PSTW
- 5) Bersedia membayar biaya selama tinggal di Balai PSTW Yogyakarta sesuai dengan kelas/tempat yang dipilih.

Selanjutnya melengkapi kelengkapan administrasi untuk mengikuti program pelayanan khusus :

- 1) Surat permohonan bermaterai Rp. 6.000,- ditujukan kepada Balai PSTW Yogyakarta
- 2) Membayar biaya sesuai ketentuan
- 3) Surat pernyataan keluarga yang bertanggungjawab
- 4) Surat keterangan sehat jasmani dan rohani dari dokter
- 5) Melampirkan foto copy Kartu Keluarga (KK)
- 6) Melampirkan foto copy KTP
- 7) Melampirkan pas foto terbaru
- 8) Menandatangani tata tertib dan peraturan yang berlaku di Balai PSTW Yogyakarta.

c. Program *Day Care Services*

Lanjut usia yang mendapatkan pelayanan di dalam panti tetapi bertempat tinggal di dalam panti dan sosial. Syarat pendaftaran untuk mengikuti program *Day Care Services* sebagai berikut :

- 1) Lanjut usia yang telah berumur 60 keatas
- 2) Sehat jasmani dan rohani
- 3) Bersedia mengikuti semua kegiatan yang diberikan pada program tersebut di dalam Balai PSTW maupun di luar Balai PSTW (selama kurang lebih 8 jam)
- 4) Tidak bertempat tinggal di dalam Balai PSTW

Selanjutnya lanjut usia melengkapi kelengkapan administrasi yang merupakan salah satu syarat untuk mengikuti program *Day Care Services* sebagai berikut :

- 1) Surat keterangan sehat jasmani dan rohani dari dokter
- 2) Melampirkan foto copy Kartu Keluarga (KK)
- 3) Melampirkan foto copy KTP
- 4) Melampirkan pas foto terbaru
- 5) Menandatangani tata tertib dan peraturan yang berlaku di Balai PSTW Yogyakarta.